

Peran Kepemilikan Institusional Sebagai Moderasi Pada Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Tax Planning* Terhadap Manajemen Laba

Virsi Augatha Lisetiyani Willson¹, Agus Sumanto²

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

¹virsiatha@gmail.com, ²agussumanto@uwks.ac.id

Abstract: *This study aims to explain the influence of intellectual capital and tax planning on earnings management, with institutional ownership as a moderating variabel. The population in this study consists of State-owned Enterprises that are publicly listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020-2023 period. Analysis method used in study is multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA). The result of the study indicate that intellectual capital does not affect earnings management, while tax planning has an effect on earnings management and it was found that institutional ownership can moderate the relationship between intellectual capital and tax planning on earnings management.*

Keywords : *intellectual capital, tax planning, earnings management, institutional ownership.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh *intellectual capital* dan *tax planning* terhadap manajemen laba dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah *go-public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan *tax planning* berpengaruh terhadap manajemen laba serta hasil bahwa kepemilikan institusional dapat memoderasi variabel *intellectual capital* dan *tax planning* terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : *intellectual capital, tax planning, manajemen laba, kepemilikan institusional*

PENDAHULUAN

Jumlah kasus penipuan akuntansi yang telah terjadi pada intinya adalah memanipulasi laba dengan cara melakukan manajemen laba untuk kepentingan manajer khususnya dan perusahaan pada umumnya (Dewi & Djohar, 2023). Praktik manajemen laba dapat dilakukan dengan memanfaatkan peluang untuk memilih metode akuntansi dan membuat estimasi akuntansi dalam menyusun laporan keuangan yang berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan perpajakan (Septianingrum dkk, 2022). Kasus kecurangan laporan keuangan pernah terjadi di

Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam bentuk manajemen laba yang banyak merugikan negara. Manipulasi dilakukan dengan mengolah laba perusahaan sehingga terlihat menguntungkan (Brilianti dkk, 2020). Kepemilikan institusional dinilai dapat mengurangi praktek manajemen laba karena manajemen menganggap institusional sebagai investor yang dapat memonitor manajemen yang dampaknya akan mengurangi motivasi manajer untuk melakukan manajemen laba (Rohmah dkk, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Syofnita dkk (2023) menunjukkan bahwa *tax planning* berpengaruh terhadap manajemen laba dengan kepemilikan institusional yang mengurangi pengaruh terhadap manajemen laba. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Supatminingsih & Wicaksono (2020) menunjukkan hasil bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan tujuan untuk menguji sekaligus memberikan hasil analisis yang telah diuji untuk para peneliti selanjutnya mengenai **“Peran Kepemilikan Institusional Sebagai Moderasi Pada Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Tax Planning* Terhadap Manajemen Laba.”**

Rumusan Masalah

1. Apakah *intellectual capital* dan *tax planning* berpengaruh terhadap manajemen laba pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) *Go Publik* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
2. Apakah *intellectual capital* dan *tax planning* berpengaruh terhadap manajemen laba melalui moderasi kepemilikan institusional pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) *Go Publik* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Hubungan *agency* terjadi saat satu orang atau lebih (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan (Jensen & Meckling, 1976). Hubungan antara teori keagenan dengan manajemen laba adalah baik pihak pemilik perusahaan sebagai *principal* maupun pihak manajemen sebagai *agent* memiliki kepentingan dan keinginan

masing-masing sehingga mereka berupaya untuk memenuhi kepentingannya masing-masing (Syofnita dkk, 2023). Dengan adanya kepemilikan institusional yang kuat, manajemen lebih sulit untuk melakukan praktik manajemen laba karena risiko untuk terdeteksi lebih tinggi.

Signal Theory

Menurut Brigham & Houston (2009:444) menyatakan bahwa, “Teori sinyal adalah teori yang menyatakan bahwa investor menganggap perubahan deviden sebagai sinyal dari perkiraan pendapatan manajemen.” *Signal theory* membuka peluang bagi manipulasi informasi keuangan agar terlihat lebih menguntungkan, menjadi isyarat bagi investor atau analis bahwa kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Selain itu, pengawasan yang ketat oleh kepemilikan institusional membuat sinyal yang diberikan oleh *intellectual capital* lebih dipercaya.

Stakeholders' Theory

Menurut Freeman (1984), teori *stakeholder* adalah teori manajemen organisasi dan etika bisnis yang mempertimbangkan moral dan nilai dalam pengelolaan suatu organisasi. *Stakeholders' Theory* ini mendukung *intellectual capital* dan manajemen laba dalam mempengaruhi kepercayaan dan persepsi pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Dalam melakukan aktivitas operasinya, perusahaan akan berinteraksi dengan *stakeholders* (Avilya & Ghozali, 2022). *Intellectual capital* tinggi yang dimiliki perusahaan berpotensi memberikan manfaat berkelanjutan bagi semua pihak. Kepemilikan institusional berperan untuk menjaga kepentingan *stakeholders'* dengan memastikan bahwa manajemen fokus pada kinerja yang berkelanjutan dan transparan.

Intellectual Capital

Menurut Az'mi (2015) mengemukakan bahwa modal intelektual sendiri mengacu pada basis sumber daya organisasi yang berhubungan dalam pengetahuan dan *skill* yang disimpan oleh organisasi. Sedangkan, menurut Noor (2021), modal intelektual adalah suatu aset yang tidak terwujud yang dapat memberikan sumber daya berbasis pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan

bersaing perusahaan serta memberikan nilai dibanding perusahaan lain misalnya, kompetensi karyawan, hubungan dengan pelanggan, penciptaan inovasi, sistem komputer, dan administrasi, hingga kemampuan atas penguasaan teknologi juga merupakan bagian dari *intellectual capital*. Adanya kekayaan yang sangat banyak juga harus diimbangi dengan sumber daya manusia yang memadai agar dapat membantu perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk meningkatkan *competitive advantage* (Avilya & Ghozali, 2022).

Tax Planning

Menurut Subroto (2019) menyatakan bahwa perencanaan perpajakan pada hakikatnya suatu alternatif, bagaimana memberlakukan beban pajak dengan semestinya sehingga dapat mencapai pembayaran kewajiban pajak yang minimum. Sedangkan, menurut Rohmah dkk (2023), pada umumnya penekanan perencanaan pajak (*tax planning*) adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak. Perpajakan yang berlaku. Tujuan akhir proses perencanaan pajak adalah agar menghasilkan utang pajak seminimal mungkin dengan tidak melanggar peraturan perpajakan yang ada (Fahri & setiadi, 2022).

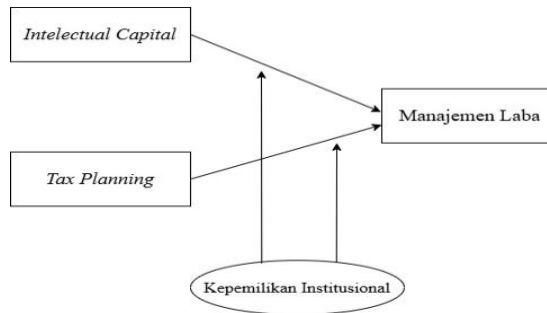
Manajemen Laba

Manajemen laba adalah keputusan-keputusan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) angka ekonomi perusahaan jangka panjang (Fahri & setiadi, 2022). Tindakan ini melibatkan seperti penyesuaian pendapatan atau biaya, pemilihan metode akuntansi yang menguntungkan, dan tindakan lainnya untuk menciptakan kesan kinerja yang lebih baik daripada yang sebenarnya.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan insititusi lain yang diukur dalam persentase jumlah kepemilikan institusional terhadap jumlah saham keseluruhan (Wibowo, 2020). Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka usaha pengawasan yang didapat juga semakin

besar. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dapat dirancang suatu kerangka konseptual untuk menggambarkan hubungan antar variabel yang terdapat pada penelitian ini. Kerangka konseptual yang dirancang adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

H1: *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

H2: *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Manajemen Laba dengan Moderasi Kepemilikan Institusional.

H3 : *Tax Planning* berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

H4 : *Tax Planning* berpengaruh terhadap Manajemen Laba dengan moderasi Kepemilikan Institusional.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan yaitu metode *true eksperiment*. Metode ini digunakan untuk menentukan sebab akibat dalam hubungan antar variabel dan memberikan dasar yang kuat untuk membuat generalisasi.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun dari tahun 2020 sampai tahun 2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, informasi diperoleh melalui data kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tahun 2020-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan mengakses situs resmi www.idx.co.id.

Pengukuran variabel

Menurut Noor (2021:7), metode VAIC mengukur seberapa dan bagaimana efisiensi *intellectual capital* dan *capital employed* dalam menciptakan nilai berdasarkan pada hubungan tiga komponen utama, yaitu *human capital*, *capital employed* dan *structural capital*. Rumus pengukuran *intellectual capital* oleh Pulic (1997) yang dikembangkan oleh Ulum (2022) adalah sebagai berikut:

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan:

$VAIC^{TM}$ = *Value Added Intellectual Cefficient*.

VACA = *Value Added Capital Employed*.

VAHU = *Value Added Human Capital*.

STVA = *Structure Capital Value Added*.

Tax planning juga melibatkan pengaturan jumlah laba yang dilaporkan, dengan tujuan mengindikasikan adanya praktik manajemen laba.

$$TRR = \frac{\text{Net Income } it}{\text{Pretax Income (EBIT) } it}$$

Keterangan:

TRR_{it} = Perencanaan pajak perusahaan *i* pada tahun *t*.

Net Income it = Laba bersih perusahaan *i* pada tahun *t*.

Pretax Income (EBIT) it = Laba sebelum pajak perusahaan *i* tahun *t*.

Dalam penelitian ini, pemilihan *Modified Jones Model* (MJM) sebagai instrumen pengukuran manajemen laba didasari oleh keunggulan model tersebut dalam mendeteksi manipulasi akrual dengan lebih akurat dari model sebelumnya.

1. Menghitung total akrual

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFFO_{it}$$

2. Menghitung total akrual dengan persamaan regresi linier berganda :

$$\frac{TAC_{it}}{A_{t-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{t-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{t-1}} \right) + e$$

3. Menghitung nilai *non discretionary accruals* dengan koefisien regresi :

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{t-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{t-1}} \right) + e$$

4. Menentukan nilai *discretionary accruals*

$$DAC_{it} = \left(\frac{TAC_{it}}{A_{t-1}} \right) - NDA_{it}$$

Keterangan :

TAC_{it}	= Total akrual perusahaan i dalam periode t.
NI_{it}	= Laba bersih perusahaan i pada periode t.
$CFFO_{it}$	= Arus kas operasi i pada periode t.
NDA_{it}	= <i>non discretionary accruals</i> .
DAC_{it}	= <i>discretionary accruals</i> .
A_{it-1}	= Total aset total perusahaan i pada periode t-1.
ΔREV_{it}	= Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode t.
ΔREC_{it}	= Perubahan piutang perusahaan i pada periode t.
PPE_{it}	= <i>Property, plant, equipment</i>
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Parameter yang diperoleh dari persamaan regresi.
e	= Error.

Menurut Angelina dan Atiningsih (2021), kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisir konflik yang terjadi antara manajer dan pemegang saham.

$$KI = \frac{\text{Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik untuk menguji kualitas data yang mencakup uji normatif data, uji multikolonieritas, uji auto korelasi dan uji heterokedastisitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi moderasi (*moderated regression analysis*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Objek Penelitian

Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sehingga perusahaan yang akan di jadikan sampel penelitian ini telah sesuai dengan kriteria yang ditentukan sebelumnya. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan peneliti, total populasi yang berhasil didapat dalam penelitian ini dengan metode *purposive sampling* yaitu sebanyak 10 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampling dengan rentang waktu data penelitian selama empat tahun yaitu 2020-2023, maka total keseluruhan sampel penelitian berjumlah 40 sampel.

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Intellectual Capital</i>	40	2,30	18,05	9,3687	4,36808
<i>Tax Planning</i>	40	,54	1,04	,7817	,11261
Manajemen Laba	40	-6,40	5,32	-,3449	2,73914
Kepemilikan Institusional	40	,51	,85	,6218	,10466
Valid N (<i>listwise</i>)	40				

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi pada data yang digunakan dalam penelitian melalui nilai-nilai statistik, mencakup jumlah sampel, rata-rata, maksimum, minimum, serta standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	40
Noral Parameters ^{a,b} Mean	,0000000
Std. Deviation	2,36411196
Most Extreme Differences Absolute	,119
Positive	,089
Negative	-,119
Test Statistic	,119
Asymp. Sig. (2-tailed)	,162 ^{c,d}

Maka model regresi tidak memiliki masalah normalitas data dan dapat digunakan.

Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Intellectual Capital	,930	1,075
Tax Planning	,973	1,028
Kepemilikan Institusional	,952	1,050

Dapat disimpulkan bahwa korelasi antar variabel independen pada penelitian ini tidak terjadi sehingga tidak memiliki masalah multikolinieritas antar variabel independen pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,526 ^a	,277	,209	1,59088	1,928

Berdasarkan hasil uji *Durbin-Watson* bernilai 1,928 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2,447	,087
Intellectual Capital	1,999	,338
Tax Planning	,743	,190
Kepemilikan Institusional	-1,898	,759

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas terlihat bahwa variabel *intellectual capital*, *tax planning*, dan kepemilikan institusional dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,690 ^a	,477	,400	2,12225

Dapat dikatakan bahwa 40% variabel manajemen laba dijelaskan oleh variabel *intellectual capital* dan *tax planning*. Sisanya sebesar 60% dapat dijelaskan oleh variabel lain.

Uji Simultan (F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	74,638	2	24,879	0,027 ^b
	Residual	217,972	37	6,055	
	Total	292,610	39		

Terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen.

Uji Parsial (t)

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	-9,087	5,444		,104
Intellectual Capital	-,181	,166	-,178	,284
Tax Planning	6,699	3,278	,334	,049

1. Pengaruh variabel *Intellectual Capital* terhadap Manajemen Laba

Variabel *intellectual capital* memperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu $0,284 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.

2. Pengaruh variabel *Tax Planning* terhadap Manajemen Laba

Variabel *tax planning* memperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu $0,049 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji Simultan (F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	139,476	5	27,895	,000 ^b
	Residual	153,135	34	4,504	
	Total	292,610	39		

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) diperoleh koefisien signifikan menunjukkan nilai signifikansi 0,000.

Uji Parsial (t)

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	46,617	19,467		,022
Intellectual Capital	-1,593	,551	-2,540	,007
Tax Planning	-47,724	23,888	-1,962	,054
Kepemilikan	-86,368	33,971	-3,300	,016
Institusional	2,908	,870	3,400	,002
ICM	85,854	40,283	3,366	,040
TPM				

1. Variabel interaksi *intellectual capital* dan kepemilikan institusional (X1*Z)

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima, karena tingkat signifikansi ($0,002 < 0,05$) memenuhi kriteria sehingga kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan antara *intellectual capital* dan manajemen laba.

2. Variabel interaksi *tax planning* dan kepemilikan institusional (X2*Z)

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 diterima, karena tingkat signifikansi ($0,04 < 0,05$) memenuhi kriteria sehingga kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan antara *tax planning* dan manajemen laba.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan teori signal, *intellectual capital* dapat memberikan sinyal positif kepada pemegang saham mengenai kemampuan perusahaan menciptakan nilai tambah. Penelitian ini memberikan hasil bahwa perusahaan perlu meningkatkan pengelolaan *intellectual capital*, seperti melalui pelatihan karyawan, inovasi produk, dan meningkatkan hubungan pelanggan untuk memaksimalkan laba. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba sehingga hipotesis pertama (H₁) **ditolak**. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmayani (2015), Khuwailid dan Hidayat (2017), dan Ramadhan (2022).

Pengaruh Kepemilikan Institusional Memoderasi *Intellectual Capital* terhadap Manajemen Laba

Nilai koefisien positif mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional sebagai moderasi yang memperkuat hubungan *intellectual* terhadap manajemen laba. Dengan demikian, kepemilikan institusional tidak hanya mengawasi, tetapi juga mendukung penggunaan *intellectual capital* secara lebih baik dalam proses manajemen laba. Kepemilikan institusional bertindak sebagai mekanisme pengawasan terhadap manajemen, sehingga manajemen cenderung lebih hati-hati dalam melakukan manajemen laba. *Intellectual capital* merupakan aset strategis yang dapat memberikan keunggulan kompetitif (Avilya & Ghozali, 2022) sehingga hipotesis kedua (H₂) **diterima**.

Pengaruh *Tax Planning* terhadap Manajemen Laba

Semakin intensif perusahaan melakukan *tax planning*, semakin besar kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba (Karlina dan Puspito, 2024). Berdasarkan teori yang digunakan, manajemen memanfaatkan strategi *tax planning* untuk mengurangi beban pajak dan mengelola laba bersih untuk memenuhi ekspektasi *principal*, tetapi sering kali dilakukan untuk kepentingan pribadi manajemen dengan memberikan sinyal positif kepada pasar sehingga dapat mengatur keseimbangan kepentingan *stakeholders* sehingga hipotesis ketiga (H₃) **diterima**. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khuwailid dan Hidayat (2017), Ramadhan (2022), Syofnita dkk (2023), Rohmah dkk (2023) serta Dewi dan Djohar (2023).

Pengaruh *Tax Planning* terhadap Manajemen Laba dengan Moderasi Kepemilikan Institusional

Tax planning memiliki pengaruh langsung terhadap manajemen laba dan dapat dipengaruhi oleh kepemilikan institusional. Berdasarkan *agency theory* dan *stakeholders' theory*, dimana kepemilikan institusional berperan sebagai mekanisme pengawasan untuk mengurangi konflik kepentingan dan meminimalkan praktik manajemen laba serta kepemilikan institusional dapat berfungsi untuk menjaga keseimbangan kepentingan seluruh *stakeholder* dengan memastikan praktik manajemen

laba dilakukan secara etis sehingga hipotesis keempat (H₄) **diterima**. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmah dkk (2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dependen Manajemen Laba dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yakni, *Intellectual Capital* dan *Tax Planning*. Variabel *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Artinya, meskipun *intellectual capital* seperti, sumber daya manusia, proses inovasi, dan hubungan antar pelanggan menjadi salah satu aset strategis perusahaan, keberadaannya tidak menentukan adanya praktik manajemen laba. Kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan antara *intellectual capital* dan manajemen laba. Hal ini mengindikasikan perlunya fokus yang lebih besar pada pengelolaan internal *intellectual capital* tanpa terlalu bergantung pada struktur kepemilikan institusional. *Tax planning* berpengaruh terhadap manajemen laba. Artinya, strategi perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan dapat mempengaruhi keputusan manajemen dalam mengatur laporan keuangan, termasuk praktik manajemen laba.

Kepemilikan Institusional dapat memoderasi hubungan antara *tax planning* dan manajemen laba. Pemegang institusional fokus pada stabilitas dividen dan pertumbuhan jangka panjang serta memastikan perusahaan tidak melakukan *tax planning* untuk manajemen.

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi pengukuran lain seperti *Value Added Human Capital* untuk variabel *intellectual capital*, *Cash Efection Tax Rate* untuk variabel *tax planning*, nilai ekuitas institusi dibagi dengan total kapasitas pasar perusahaan untuk variabel kepemilikan institusional, dan metode pendekatan terbaru untuk variabel manajemen laba. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel lebih luas dengan memasukkan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau menggunakan sektor tertentu selain perusahaan BUMN dan perusahaan anak BUMN seperti, manufaktur, pertambangan, *real estate*, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Khuwailid, K., & Hidayat, N. (1970). Peran Pemoderasi Kepemilikan Institusional pada Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba Akrual. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpanjangan (JRAP)*. Vol. 4, No. 1, Hal 117-133.
- Jensen, C. & Meckling, H. (1976). *Theory Of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3. 305-360. North-Holland Publishing Company.
- Pangestika, M. W. (2010). Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul.
- Sulistiawan et al. (2011). *Creative Accounting Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*. Jakarta. Hal 72-73.
- Harmoni, A. (2013). *Stakeholder-Based Analysis of Sustainability Report: A Case Study on Mining Companies in Indonesia*. *International Conference On Eurasian Economies*. Hal 204-210.
- Gunawan, C. & Tan, Y. (2013). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Traditional Measures Of Corporate Performance* dari Badan Usaha Manufaktur yang *Go Public* di BEI Periode 2009-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol. 2 No. 2
- Az'mi, U. (2015). Determinan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. Universitas Airlangga.
- Larastomo, J., Perdana, H., Triatmoko et al. (2016). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Esensi*. Vol. 6, No. 1, Hal 63-74.
- Hidayat, D. (2017, 04 April). Kasus Kimia Farma (Etika Bisnis). *Kompasiana*. https://www.kompasiana.com/www.bobotoh_pas20.com/5535b4d46ea8349b26da42eb/kasus-kimia-farma-etika-bisnis.
- Ariawan, i., & Setiawan, P. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 18, No. 3, Hal 1831-1859.
- Erly Suandi. (2017). Perencanaan Pajak Edisi 6. Salemba Empat.
- Subroto, G. (2019). *Pajak dan Pendanaan Peradaban Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sulistiyanto, S. (2019). *Manajemen laba (Teori dan Model Empiris)*. Vol. 11. Hal 197-204.
- Sutoyo, H., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh *Leverage* dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*. Hal 1-9.
- Sufiyanti., & Christabelle, A. (2019). Faktor yang Memengaruhi Manajemen Laba dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*. Vol. 1, No. 2. Hal 124.
- Banjarnahor, D. (2019, 02 Mei). Laporan Laba Janggal, OJK Minta BEI Periksa Manajemen Garuda. *Cnbc Indonesia*.

- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190502201304-17-70218/laporan-laba-janggal-ojk-minta-bei-periksa-manajemen-garuda>.
- Arieza, U. (2019, 31 Mei). Menyoal Laba BUMN yang Mendadak Kinclong. *CNNIndonesia*.
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190531144248-92400048/menyoal-laba-bumn-yang-mendadak-kinclong>.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Ayem, S., & Ongirwalu, S. (2020). Pengaruh Adopsi IFRS, Penghindaran Pajak, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*. Vol. 5, No. 2, Hal 360-376.
- Supatminingsih, S., & Wicaksono, M. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan Intellectual capital terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Edunomka*. Vol. 4, No. 1, Hal 189-200.
- Pratomo, D., & Alma, N. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*. Vol. 13, No. 2, Hal 98-107.
- Kalbuana, N., R, A., & Yulistiani, N. (2020). Pengaruh *Intellectual Capital*, Tata Kelola Perusahaan dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *JABI*. Vol. 3, No. 1, Hal 56.
- Trisnawati, E., & Indra, F. (2020). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kualitas Laba dengan Manajemen Laba sebagai Pemediasi. *Jurnal Paedigma Akuntansi*. Vol. 2, No. 4, Hal 1753.
- Firmansyah, R. (27 November 2020). Teori Sinyal (*Signalling Theory*). *Kompasiana*. Diakses pada 23 Desember 2024.
<https://www.kompasiana.com/rizkifirmansyah6995/5fc064104b222b7192574782/teori-sinyal-signalling-theory>.
- Utami, A., Azizah, S., Fitriati, A., et al. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris, dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*. Vol. 2, No. 2, Hal 63-72.
- Tsaqif, B., & Agustiningsih, W. (2021). Pengaruh *Financial Distress* dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Governance*. Vol. 2, No. 1, Hal 53.
- Sandria, F. (2021, 27 Juli). Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma Hanson!. *CnbcIndonesia*.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson>.
- Kamil, I., & Meiliana, D. (2021, 29 September). KPK Terima Laporan Dugaan Korupsi di PT Krakatau Steel yang Pernah Diungkap Erick Thohir. *Kompas.com*.
https://nasional.kompas.com/read/2021/09/29/18521151/kpk-terima_laporan-dugaan-korupsi-di-pt-krakatau-steel-yang-pernah-diungkap.
- Angelina, E., & Atningsih, S. (2021). Kepemilikan Institusional sebagai Pemoderasi Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Sensitivitas Kekayaan Eksekutif terhadap Manajemen Laba. *Journal of Economic an Business*. Vol. 2, No. 1, Hal 237-248.

- Noor, Z. (2021). *Intellectual Capital*. Jakarta, Indonesia.
- IDX Channel. "27 Daftar Saham BUMN yang Listing di BEI" Diakses 29 November 2024. <https://www.idxchannel.com/market-news/27-daftar-saham-bumn-yang-listing-di-bei>.
- Kristanto, S. (2022). *Perencanaan dan Pemeriksaan Pajak*. Ukrida Press. Jakarta. Hal 8-10.
- Ramdhan, I. (2022). Pengaruh *Tax Planning, Intellectual Capital, Financial Performance*, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi (Skripsi Sarjana). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Avilya, T. L., & Ghozali, I. (2022). Pengaruh *Intellectual Capital, Good Corporate Governance*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 11, No. 4, Hal 1-15.
- Humayra., Pramukti, A., & Rosmawati. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol. 5, No. 3, Hal 224-236.
- Septianingruh, F., Damayanti, D., & Maryani, M. (2022). Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, dan Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba. *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*. Vol. 2, No. 1, Hal 1-13.
- Agustina, M., & Sudjiman, P. (2022). Pengaruh ASET Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 15, No. 1, Hal 18-38.
- Taufiq, E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Tax Avoidance* terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 10, No. 2, Hal 1097-1108.
- Fahri, R., & Setiadi. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Non Manufaktur sub Sektor Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 2, No. 3, Hal 151-163.
- Gulo, M., & Mappadang, A. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba. *Ultima Accounting*. Vol. 14, No. 1, Hal 162-175.
- Karlina dan Puspito. (2024). Pengaruh Tax Planning, Aset Pajak Tangguhan, dan Tax Avoidance terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris ada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)., *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*. Vol. 4 No. 3.
- Rohmah et al. (2023). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Institusional sebagai Pemoderasi. "*LAWSUIT*" *Jurnal Perpajakan*. Vol. 1, No. 1.
- Syofnita er al. (2023). Perpajakan dan Manajemen Laba: Peran Kepemilikan Institusional. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 25, No. 1, Hal 79-90.
- Dewi, P., & Djohar, C. (2023). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Penghindaran Pajak terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer *Non-Cyclicals* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*. Vol. 4, No. 1, Hal 65-82.

Juliana, N. (2023). *Pengaruh Financial Distress, Tax Planning dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Manajemen Laba dengan Internal Control Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021)*. Universitas Islam Negeri SyarifHidayatullah,Jakarta.